

RINGKASAN

Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis (ERM) di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya Bilqis Almar'atus Sholeha, NIM G41170439, Tahun 2021, 145hlm., Program Studi D-IV Rekam Medik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini S.KM., M.PH

Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya adalah salah satu rumah sakit tipe B Pendidikan yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan sistem informasi di bidang kesehatan. Sistem informasi tersebut digunakan dalam rangka melaksanakan kewajiban rumah sakit seperti kewajiban menyelenggarakan rekam medis. dalam menyelenggarakan rekam medis, rumah sakit ini menggunakan sistem informasi berupa Elektronik Rekam Medis (ERM). Aplikasi ini berbasis *website* yang dirancang dan dibuat oleh unit IT *Development* rumah sakit ini. ERM di rumah sakit ini telah berjalan sejak tanggal 1 September 2018. Hingga saat ini belum dilakukan evaluasi terhadap aplikasi tersebut.

Dengan adanya uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aplikasi ERM di rumah sakit ini. Tujuan dari evaluasi sistem ini adalah untuk menemukan kekurangan ataupun hambatan dari penggunaan aplikasi ERM yang ada. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui kekurangan atau hambatan yang ada pada ERM dari masing-masing aspek yang dievaluasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan menggunakan data sekunder, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode evaluasi sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *HOT-FIT* Model. Metode tersebut mengevaluasi sistem dari beberapa aspek penting yaitu *human* (pengguna), *organization* (organisasi), *technology* (teknologi), serta *net benefit* (manfaat) dari aplikasi tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah SPV Rekam Medik, Kepala Unit IT *Development*, dan Petugas Rekam Medik.

Hasil dari penelitian evaluasi sistem pada ERM di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya menunjukkan bahwa telah berjalan

dengan baik. ERM tersebut digunakan untuk rekam medis pasien rawat jalan. Sedangkan sistem informasi rekam medis rawat inap tidak sepenuhnya elektronik ada beberapa yang masih menggunakan manual. Pengguna sistem seluruhnya telah menguasai prosedur penggunaan sistem ERM tersebut dan sesuai SOP. Kegiatan monitoring sistem ERM telah berjalan dengan baik dan rutin. Dari segi sarana dan prasarana, telah tercukupi dengan baik. Dari segi teknologi, ERM memiliki kekurangan yaitu menurut pihak manajemen kehandalan dan keamanan sistem belum terpercaya sepenuhnya. Kekurangan lainnya adalah penyajian informasi oleh ERM kurang lengkap di bagian ICD karena masih menggunakan ICD versi lama.

Saran bagi Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Kota Surabaya terkait dengan sistem ERM adalah melakukan pengujian kehandalan dan keamanan sistem ERM walaupun belum ditemukan masalah terkait hal itu. Hal ini bertujuan untuk menghindari resiko terkait informasi rekam medis pasien yang sifatnya rahasia. Kemudian untuk ERM rawat inap dan rawat jalan digabung menjadi kesatuan agar memudahkan petugas dalam melakukan *entry* data dan lebih efisien. Perlu disesuaikan kembali terkait isi informasi terkait *database* ICD agar petugas dapat melakukan pengkodean dengan benar. Serta pihak TI perlu melakukan perbaikan terhadap ERM terutama pada saat proses penyimpanan catatan, perlu adanya penambahan karakter agar data yang di *inputkan* memiliki informasi yang jelas.